

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal untuk mengumpulkan dan memproses data menjadi informasi dan dapat didistribusikan kepada pengguna. Menurut Handayani (2011) teknologi informasi berperan sangat penting terutama di era global, kini individu maupun organisasi dituntut untuk semakin kompetitif dan berdaya saing dalam pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi.

Pendapatan negara merupakan faktor yang berperan penting untuk pelaksanaan pembangunan yang dapat mewujudkan kesejahteraan secara merata dengan standar hidup yang layak bagi masyarakat Indonesia. Menurut Wowor dkk (2014) salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa dan negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu dengan menggali sumber daya dalam negeri berupa pajak. Menurut UU No.28 Tahun 2007 pasal 1 tentang ketentuan umum dan perpajakan, pajak merupakan suatu kontribusi wajib setiap orang maupun badan terhadap neagara yang bersifat memaksa serta tidak ada imbalan secara langsung.

Menurut Sari dkk (2014) penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan utama negara yang digunakan dalam pembiayaan dan pembangunan. Dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik tahun 2016, dengan jumlah pendapatan negara terbesar berasal dari sektor pajak. Sistem informasi sangat berperan banyak untuk proses menyajikan informasi dengan cepat serta akurat.

Untuk dapat memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak, direktorat jendral pajak (DJP) telah melakukan pembaruan dengan modernisasi pada sistem administrasi perpajakan di Indonesia sehingga yang akan menjadikan sistem lebih efektif dan efisien. Adapun administrasi perpajakan modern, antara lain pendaftaran diri sebagai wajib pajak yang melalui proses e-Registration dengan pengisian SPT elektronik dengan menggunakan e-SPT, berikutnya dalam pelaporan pajak online menggunakan e-filing. Salah satu aplikasi pajak yang

berbasis komputer internet adalah e-filing. Pada tahun 2005 Direktorat Jendral Pajak menerbitkan surat keputusan KEP-05/PJ/2005 pada tanggal 12 Januari 2005 mengenai tata cara penyampaian SPT secara elektronik (e-filing) melalui perusahaan penyedia jasa aplikasi (ASP). Peraturan yang terbaru mengenai e-filing adalah peraturan DJP nomor PER36/PJ/2003 yang diberlakukan per tanggal 1 Januari 2014.

Efiling merupakan sistem pelaporan atau penyampaian pajak dengan surat pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dapat dilakukan melalui sistem online yang real time (Lie, 2013). Untuk penggunaan e-filing, wajib pajak harus memiliki e-Fin (e-filing Identification Number). E-Fin adalah nomor identitas yang telah diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) terhadap wajib pajak yang digunakan untuk dapat melakukan transaksi elektronik di antaranya adalah proses e-filing pajak. Menurut Novarina (2005) layanan e-filing bertujuan untuk dapat menyediakan fasilitas pelaporan SPT secara elektronik (via internet) kepada wajib pajak, sehingga wajib pajak orang pribadi dapat mengakses dari rumah atau tempat bekerjanya, sedangkan wajib pajak badan dapat mengakses dari lokasi kantor atau usahanya. Menurut Dewi (2009) tujuan penggunaan e-filing agar wajib pajak memperoleh kemudahan dalam memenuhi kewajiban sehingga pemenuhan kewajiban perpajakan dapat lebih mudah dilaksanakan dan bertujuan untuk menciptakan administrasi perpajakan yang lebih tertib dan transparan sehingga dapat dicapai. Dalam penggunaan e-filing dapat mengurangi beban proses administrasi laporan pajak menggunakan kertas. Bagi aparat pajak, dengan adanya teknologi e-filing dapat mempermudah, serta mempercepat dalam penerimaan SPT, menghemat administrasi, data dan arsip dalam mengelola database karena dalam penyimpanan dokumen-dokumen wajib pajak dapat dilakukan dalam bentuk komputerisasi atau digital.

Meskipun dalam e-filing dapat mempermudah penyampaian SPT, tetapi dalam hal penerapannya, sistem tersebut masih mengalami banyak hambatan. Aplikasi dibuat oleh DJP tidak membuat pekerjaan lebih cepat dalam hal dalam melaporkan SPT karena wajib pajak masih belum memahaminya (Saputra, 2014).

Venkatesh, et al. (2003) mengemukakan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology untuk menjelaskan perilaku penggunaan terhadap teknologi informasi yang terdiri atas empat faktor utama yaitu, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi. Ekspektasi kinerja merupakan suatu tingkatan seseorang dapat percaya bahwa dalam menggunakan suatu sistem akan dapat membantu dirinya untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja dalam pekerjaannya. Ekspektasi usaha merupakan suatu tingkatan kemudahan dalam penggunaan sistem informasi yang akan mengurangi upaya (tenaga dan waktu) dalam suatu individu untuk dapat melakukan pekerjaannya.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Syaninditha dan Setiawan (2017) tentang pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat penggunaan e-filing. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Syaninditha dan Setiawan (2017). Perbedaan tersebut terletak pada objek penelitian Syanindhita dan Setiawan yang dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Gianyar pada tahun 2017, sedangkan dalam penelitian ini peneliti melakukan di WPOP pegawai UKWMS Kampus Kota Madiun pada tahun 2022. Peneliti mengambil judul **“Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-filing pada WPOP Pegawai UKWMS Kampus Kota Madiun”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka selanjutnya diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan E-filing?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan E-filing?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah membuktikan secara empiris bahwa:

1. Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan E-filing.
2. Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan E-filing.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi akademik, dapat menambah sebagai bukti empiris dan ilmu pengetahuan dalam bidang sistem yaitu pengetahuan dalam penggunaan filing.

1.5. Sistem Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi yang dibuat, tersusun sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN:

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB 2 TINJUAN PUSTAKA

- A. Pengertian Pajak
- B. Penggunaan E-filing
- C. Sistem E-filing
- D. Kelebihan dan Kekurangan E-filing
- E. Penelitian Terdahulu
- F. Pengembangan Hipotesis
- G. Metode Penelitian

BAB 3 METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Identifikasi Variabel, Devinisi Operasional dan Pengukuran Variabel
- C. Jenis dan Sumber Data

- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- F. Analisis Data
- G. Uji Asumsi Klasik
- H. Uji Hipotesis

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian
- B. Deskripsi Data

BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN